

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INKUIRI DI KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 09 AIR TAWAR BARAT
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata satu (S1)*



Oleh

**DELVIZA AULIA
1100653/2011**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INKUIRI DI KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 09 AIR TAWAR BARAT
PADANG**

SKRIPSI



Oleh

**DELVIZA AULIA
1100653/2011**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INKUIRI DI KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 09 AIR TAWAR BARAT
PADANG

Nama : Delviza Aulia
NIM : 1100653
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dra. Zainarlis, M.Pd
NIP.19500305 197602 2 001

Pembimbing II

Dr. Yanti Fitria, M.Pd
NIP. 19760520 200801 2 020

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Muhammadi, M. Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa
Dengan Menggunakan Model Inkuiri Di Kelas V Sekolah
Dasar Negeri 09 Air Tawar Barat Padang

Nama : Delviza Aulia

NIM : 1100653

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2016

Tim Penguji

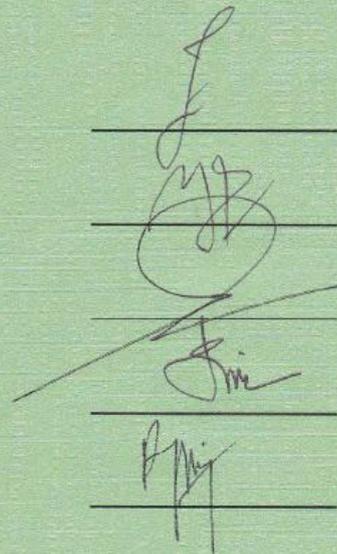
1. Ketua : Dra. Zainarlis, M.Pd

2. Sekretaris : Dr. Yanti Fitria, M.Pd

3. Anggota : Mansurdin, S.Sn. M.Hum

4. Anggota : Dra. Tin Indrawati, M.Pd

5. Anggota : Dra. Reinita, M.Pd



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Delviza Aulia
TM/Nim : 2011/1100653
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2016

Yang menyatakan



Delviza Aulia

مَعَادَةُ الْحَرِّ الْجَنِينِ



"Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu? dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, yang memberatkan punggungmu. Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain" (Al-Insyiraah 1-8).

Alhamdulillah....Sungguh, tak ada kata yang bisa lebih baik ku ucapkan selain syukur kepada-Mu. Kau yang telah membantuku disegala kesulitan yang ada disekelilingku. Kau begitu cepat menghapus air mataku menjadi sebuah kebahagiaan saat keputusan menghampiriku. Kau mengulurkan tanganmu saat kesusahan melilit tubuhku untuk bergerak. Kau meyakinkanku bahwa sesuatu yang tidak mungkin terjadi dapat terjadi dengan mudah jika Kau menghendaki. Terimakasih kepada-Mu Yaa Rabb...

Tiada kata yang dapat ku rangkai untuk menggambarkan hatiku saat ini. Karena satu asa dengan jalan yang berliku-liku telah kuraih. Dari sebuah karya kecil, mutiara berhasil ku genggam meski bukan tepat waktu tapi insyaallah ini adalah waktu yang tepat.

Mutiara ini ku persembahkan untuk Amak dan Ayah. Terkhususnya untuk amak. Pengorbanan yang telah dilakukan selama ini entah kapan bisa ku membalasnya. Dirimu memberikanku **KEYAKINAN** untuk meraih mimpiku disaat ku ingin menundanya. Setiap tetesan airmata dan **do'a tulus dalam sujudmu**, Kasih sayangmu, nasehatmu & dukunganmu itulah yang membuatku mampu berdiri **TEGAR** menjalani hidup dan meraih cita2. Tak ada kata yang bisa ku ucapkan selain, Terimakasih amak... Terimakasih Ayah...

U' tetiku Mersi dan bang Aziz, makasih u' segala bantuan, dukungan, do'a dan semangatnya. Begitu juga dengan **abangku Soni** terimakasih bang, karena semua bantuan, nasehat, dukungan disaat **d'** hampir menyerah putus asa dan ketulusan **bang, d'** bisa meraih impian. Kemudian juga untuk **kakakku Meli dan bang Tarmizi** terimakasih untuk bantuan, do'a dan semangatnya. Serta untuk **adik2ku Ame dan Rezi** yang aku sayangi.

U' keponakanku yang lucu dan menggemaskan **Hafiz, Aura dan Azka**, makasih ya chayank, dah memberi warna dalam hidup umi. Moga keponakan umi menjadi anak yang **shaleh dan shalehah** slalu berbakti pada orangtua. Untuk para sahabat dan teman-temanku **Rog** yang memberikan bantuan dan dukungan serta mendoakan kesuksesanku.

Delviza Aulia

ABSTRAK

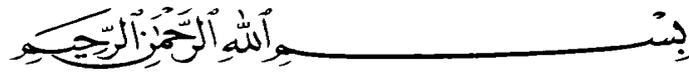
Delviza Aulia, 2016: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Inkuiri Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Air Tawar Barat Padang

Penelitian dilatarbelakangi pada pembelajaran IPA, guru belum melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian terdiri dari RPP, pelaksanaan aktifitas guru dan siswa, dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes. Analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian tentang RPP siklus I adalah 76,8% dengan kualifikasi baik meningkat pada siklus II menjadi 87,5%, dengan kualifikasi sangat baik. Hasil pengamatan aspek guru siklus I ke siklus II meningkat dari 75% dengan kualifikasi baik menjadi 87,5% dengan kualifikasi sangat baik. Aspek siswa pada siklus I 75% dengan kualifikasi baik meningkat pada siklus II 89,6% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil belajar siswa pada siklus I 76,4 meningkat pada siklus II 87,8. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA menggunakan model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Inkuiri Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Air Tawar Barat Padang”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta kritik dan saran dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S. Pd, M. Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Bapak Drs. Mansur Lubis, M. Pd dan Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris UPP I jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Ibu Dra. Zainarlis, M. Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Yanti fitria, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan lancar.
4. Bapak Mansurdin, S.Sn. M. Hum, Ibu Dra. Tin Indrawati, M. Pd, dan Ibu Dra. Reinita, M. Pd selaku penguji I, II, dan III yang telah memberikan masukan dan saran pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

6. Ibu Dra. Hj. Harnawita, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 09 Air Tawar Barat yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
7. Ibu Venty Aswiza selaku guru kelas V SDN 09 Air Tawar Barat yang telah menerima peneliti dengan penuh keikhlasan dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Kepada Ibuku Zuraida, Ayahku Zulkasman yang kusayangi dan saudara-saudara peneliti yang telah banyak memberikan perhatian, bantuan, serta dorongan baik moril maupun materil.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu disini.

Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang setimpal Amin ya Rabbal alamin, dan akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca.

Padang, Februari 2016
Penulis

Delviza Aulia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar.....	8
a. Pengertian hasil belajar.....	8
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	8
2. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	9
a. Pengertian RPP.....	9
b. Komponen RPP.....	10
3. Hakikat IPA.....	11
a. Pengertian IPA	11
b. Tujuan Pembelajaran IPA.....	12
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA.....	13
4. Hakikat Model Inkuiri.....	14
a. Pengertian Model pembelajaran.....	14

b.	Pengertian Model Inkuiri.....	15
c.	Langkah-langkah Model Inkuiri.....	16
d.	Kelebihan Model Inkuiri.....	17
5.	Penggunaan Model Inkuiri dalam pembelajaran IPA.....	18
a.	Tahap Persiapan.....	19
b.	Tahap pelaksanaan.....	19
c.	Tahap Penilaian.....	21
B.	Kerangka Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN.....		24
A.	Setting Penelitian.....	24
1.	Tempat Penelitian.....	24
2.	Subjek Penelitian.....	24
3.	Waktu Penelitian.....	24
B.	Rancangan Penelitian.....	25
1.	Pendekatan Penelitian	25
2.	Jenis penelitian.....	26
3.	Alur penelitian.....	27
4.	Prosedur Penelitian.....	29
a.	Perencanaan.....	29
b.	Pelaksanaan.....	30
c.	Pengamatan	31
d.	Refleksi	31
C.	Data dan Sumber Data	32
1.	Data Penelitian	32
2.	Sumber Data	33
D.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	33
1.	Teknik Pengumpulan Data	33
a.	Observasi.....	33
b.	Tes	33
2.	Instrumen Penelitian.....	33
a.	Lembaran observasi.....	34

b. Lembaran tes.....	34
E. Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Siklus I Pertemuan I.....	37
a. Tahap Perencanaan.....	37
b. Tahap Pelaksanaan.....	39
c. Tahap Pengamatan.....	43
d. Tahap Refleksi.....	49
2. Siklus I PertemuanII.....	54
a. Tahap Perencanaan.....	54
b. Tahap Pelaksanaan.....	55
c. Tahap Pengamatan.....	59
d. Tahap Refleksi.....	65
3. Siklus II Pertemuan I.....	69
a. Tahap Perencanaan.....	69
b. Tahap Pelaksanaan.....	71
c. Tahap Pengamatan.....	74
d. Tahap Refleksi.....	81
4. Siklus II Pertemuan II.....	84
a. Tahap Perencanaan.....	84
b. Tahap Pelaksanaan.....	86
c. Tahap Pengamatan.....	89
d. Tahap Refleksi.....	96
B. Pembahasan.....	98
1. Pembahasan Siklus I.....	98
2. Pembahasan Siklus II.....	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	110
A. Simpulan.....	110
B. Saran.....	111
DAFTAR RUJUKAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Mid Semester Siswa Kelas V.....	4
2. Hasil Pengamatan Kelompok Siklus I Pertemuan I.....	121
3. Hasil Pengamatan Kelompok Siklus I Pertemuan I.....	123
4. Hasil Pegamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I	128
5. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	131
6. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.....	134
7. Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	137
8. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	138
9. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	141
10. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	144
11. Hasil Pengamatan Kelompok Siklus I Pertemuan II.....	152
12. Hasil Pengamatan Kelompok Siklus I Pertemuan II.....	154
13. Hasil Pegamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II.....	159
14. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	162
15. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II.....	165
16. Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	168
17. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II.....	169
18. Hasil Penilaian Aspek psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	172
19. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	175
20. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II.....	176
21. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus I.....	177
22. Hasil Pengamatan Kelompok Siklus II Pertemuan I.....	185

23. Hasil Pengamatan Kelompok Siklus II Pertemuan I.....	187
24. Hasil Pegamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I.....	192
25. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan I.....	195
26. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I.....	198
27. Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	201
28. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I.....	202
29. Hasil Penilaian Aspek psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	205
30. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I.....	208
31. Hasil Pengamatan Kelompok Siklus II Pertemuan II.....	216
32. Hasil Pengamatan Kelompok Siklus II Pertemuan II.....	218
33. Hasil Pegamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II.....	223
34. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan II.....	226
35. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran IPA dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II.....	229
36. Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	232
37. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II.....	233
38. Hasil Penilaian Aspek psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	236
39. Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II.....	239
40. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I dan Pertemuan II.....	240
41. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus II.....	241
42. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	242
43. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus I dan Siklus II.....	243

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan kerangka teori.....	22
2. Alur penelitian tindakan kelas.....	28
3. Siswa mendengarkan guru saat orientasi.....	244
4. Siswa menuliskan rumusan masalah dipapan tulis.....	244
5. Siswa berdiskusi tentang hipotesis dari rumusan masalah.....	245
6. Siswa melakukan percobaan dalam pengumpulan data.....	245
7. Guru membantu siswa menetapkan hipotesis yang diterima.....	245
8. Siswa membacakan hasil kerja ke depan kelas.....	246
9. Siswa menanggapi hasil kelompok lain.....	246
10. Salah satu perwakilan kelompok memberikan pendapat dalam merumuskan kesimpulan.....	246

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP siklus I pertemuan I.....	114
2. LKS Kelompok Siklus I Pertemuan I.....	120
3. LKS Kelompok Siklus I Pertemuan I.....	122
4. Latihan siklus I Pertemua I.....	124
5. Latihan Siklus I Pertemuan I.....	126
6. Hasil Pengamatan RPP siklus I pertemuan I.....	128
7. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I pertemuan I.....	131
8. Hasil pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan I.....	134
9. Tabel Nilai kognitif siswa siklus I pertemuan I.....	137
10. Tabel nilai afektif siswa siklus I pertemuan I.....	138
11. Tabel nilai psikomotor siswa siklus I pertemuan I.....	141
12. Rekap hasil belajar siswa siklus I pertemuan I.....	144
13. RPP siklus I pertemuan II.....	145
14. LKS Kelompok Siklus I Pertemuan II.....	151
15. LKS Kelompok Siklus I Pertemuan II.....	153
16. Latihan Siklus I Pertemuan II.....	155
17. Latihan Siklus I Pertemuan II.....	157
18. Hasil Pengamatan RPP siklus I pertemuan II.....	159
19. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I pertemuan II.....	162
20. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan II.....	165
21. Tabel Nilai kognitif siswa siklus I pertemuan II.....	168
22. Tabel Nilai afektif siswa siklus I pertemuan II.....	169
23. Tabel Nilai psikomotor siswa siklus I pertemuan II.....	172
24. Rekap Hasil belajar siswa siklus I pertemuan II.....	175
25. Rekapitulasi Hasil Belajar siklus I.....	176
26. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus I.....	177
27. RPP siklus II Pertemuan I.....	178
28. LKS Kelompok Siklus II Pertemuan I.....	184
29. LKS Kelompok Siklus II Pertemuan I.....	186

30. Latihan Siklus II Pertemuan I.....	188
31. Latihan Siklus II Pertemuan I.....	190
32. Hasil Pengamatan RPP siklus II Pertemuan I.....	192
33. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	195
34. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	198
35. Tabel Nilai Kognitif siswa siklus II Pertemuan I.....	201
36. Tabel Nilai Afektif siswa siklus II Pertemuan I.....	202
37. Tabel Nilai Psikomotor siswa siklus II Pertemuan I.....	205
38. Rekap Hasil belajar siswa siklus II Pertemuan I.....	208
39. RPP Siklus II Pertemuan II.....	209
40. LKS Kelompok Siklus II Pertemuan II.....	215
41. LKS Kelompok Siklus II Pertemuan II.....	217
42. Latihan Siklus II Pertemuan II.....	219
43. Latihan Siklus II Pertemuan II.....	221
44. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan II.....	223
45. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	226
46. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	229
47. Tabel Nilai Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan II.....	232
48. Tabel Nilai Afektif Siswa Siklus II Pertemuan II.....	233
49. Tabel Nilai Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	236
50. Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	239
51. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II.....	240
52. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus II.....	241
53. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	242
54. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Siklus I dan Siklus II.....	243

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan suatu proses belajar bagi siswa. Siswa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan siswa sebagai respon terhadap kegiatan mengajar yang diberikan oleh guru. Jika proses pembelajaran tidak berjalan lancar maka hasilnya pun tidak akan optimal. Untuk itu, Setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, dan membangkitkan semangat belajar siswa.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SD. Pelajaran IPA ini berhubungan dengan lingkungan alam sehingga IPA juga merupakan pengetahuan untuk mempelajari diri sendiri, dan lingkungan sekitar. Seperti yang dikemukakan oleh Depdiknas (2006:484) bahwa “pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar”. Untuk itu kegiatan pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya.

Kemudian pembelajaran IPA di SD tidak hanya berkaitan dengan penguasaan konsep berupa hafalan semata, namun berhubungan erat dengan cara mencari tahu tentang dirinya dan alam sekitar. Depdiknas (2006:484) mengemukakan bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang

alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah mengupayakan siswa agar dapat belajar mencari dan menemukan informasi dari materi yang dipelajari dan dapat diproses dengan baik serta bertahan lama dalam pikirannya. Oleh sebab itu, perlu digunakan kondisi belajar yang menyenangkan melalui penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan potensi siswa secara utuh dan optimal.

Dalam observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 17, 18, dan 19 Februari 2015, RPP yang digunakan oleh guru sudah memenuhi syarat. Dalam RPP sudah terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, materi, media, sumber, kegiatan dan penilaian hanya saja guru belum menuliskan model pembelajaran yang digunakan.

Kemudian pembelajaran IPA dilaksanakan dengan metode ceramah yang berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga guru lebih banyak aktif menerangkan pembelajaran. Hal ini membuat siswa cepat merasa bosan dan mengantuk. Guru cenderung memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa dan siswa disuruh mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang dianggap harus dicatat siswa. Seharusnya guru lebih menekankan pada aktivitas siswa dalam menemukan atau mencari informasi. Seperti yang diungkapkan oleh Sanjaya (2011:197) bahwa “siswa tidak hanya

berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri”.

Guru jarang membentuk kelompok untuk berdiskusi atau kerja kelompok sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Guru kurang memberikan pertanyaan yang mengandung masalah atau berupa teka-teki untuk dipecahkan. Guru jarang meminta siswa untuk melakukan percobaan untuk menjawab pertanyaan yang mengandung masalah atau berupa teka-teki. Guru belum pernah menggunakan model inkuiri dalam pembelajaran IPA sehingga model pembelajaran kurang bervariasi sehingga siswa kurang tertarik pada pembelajaran IPA.

Hal ini berdampak kepada hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Ini terlihat dari hasil belajar pada MID semester genap tahun ajaran 2014/2015. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 09 Air Tawar Barat rendah atau dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan itu adalah 75.

Dari data yang diperoleh dari guru kelas, terdapat 18 orang atau sekitar 64,3% dari 28 orang siswa, yang belum atau tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Dari 28 orang siswa hanya 10 orang atau sekitar 35,7% siswa, yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Berikut tabel nilai MID semester siswa kelas V SDN 09 Air Tawar Barat pada tahun ajaran 2014/2015.

**Nilai Mid Semester Bulan Maret Tahun Ajaran 2014/2015 Kelas V
SDN 09 Air Tawar Barat**

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	IKK	58	75		√
2	FP	65	75		√
3	AS	52	75		√
4	HP	62	75		√
5	DJ	64	75		√
6	PB	55	75		√
7	HH	64	75		√
8	FF	65	75		√
9	REY	65	75		√
10	TE	57	75		√
11	TR	57	75		√
12	FR	58	75		√
13	RD	60	75		√
14	MAS	62	75		√
15	DH	65	75		√
16	BG	65	75		√
17	VAP	65	75		√
18	BS	71	75		√
19	AD	77	75	√	
20	RVL	77	75	√	
21	LEP	78	75	√	
22	WP	78	75	√	
23	MRH	78	75	√	
24	AA	82	75	√	
25	RA	85	75	√	
26	MA	88	75	√	
27	DZ	88	75	√	
28	AD	89	75	√	

(Sumber : Guru Kelas V SDN 09 Air Tawar Barat)

Menanggapi masalah ini guru perlu meningkatkan kualitas dari pembelajaran yang dilakukan. Salah satu cara meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri. Model pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan sendiri. Sebagaimana yang

dikemukakan oleh Hosnan (2014:341) model pembelajaran Inkuiri adalah “Rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Model ini berasumsi bahwa sejak lahir manusia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Sehingga dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Yaitu siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru, akan tetapi siswa berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

Berdasarkan masalah dan gambaran umum yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul *”Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Inkuiri Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 09 Air Tawar Barat Padang”*.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri di kelas V SDN 09 Air Tawar Barat Padang. Secara rinci rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri di kelas V SDN 09 air tawar barat Padang?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri di kelas V SDN 09 air tawar barat Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri di kelas V SDN 09 air tawar barat Padang?

C. TUJUAN

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan dalam penelitian adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA menggunakan model inkuiri di SDN 09 Air Tawar Barat Padang. Secara rinci tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri di kelas V SDN 09 air tawar barat Padang
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri di kelas V SDN 09 air tawar barat Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri di kelas V SDN 09 air tawar barat Padang.

D. MANFAAT

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi sekolah dasar khususnya pada pembelajaran IPA dengan

menggunakan model inkuiri di kelas V SD. Secara rinci hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai alternatif perbaikan atau peningkatan kualitas pembelajaran IPA bagi guru-guru di SDN 09 Air Tawar Barat.
2. Bagi guru, sebagai acuan untuk meningkatkan pembelajaran IPA menggunakan model inkuiri di SD.
3. Bagi penulis, sebagai inovasi pembelajaran dengan model inkuiri dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas.
4. Bagi pembaca, sebagai wawasan untuk dapat memahami peningkatan hasil belajar IPA dengan model inkuiri

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam pembelajaran untuk mengukur tingkat keberhasilan dari penguasaan materi pelajaran oleh siswa. Dari hasil belajar dapat diketahui kemampuan dari siswa. Seperti yang dikatakan oleh Sudjana (2009:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Kemudian menurut Susanto (2013:5) hasil belajar adalah ”perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam kemampuan berpikir setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar ada tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif merupakan hasil belajar berupa pengetahuan yang didapat siswa. Ranah afektif merupakan hasil belajar yang berorientasi pada sikap

siswa. Psikomotor merupakan hasil belajar yang berdasarkan keterampilan siswa dalam bertindak.

Sudjana (2013:49) menyatakan bahwa “hasil belajar dikategorikan menjadi tiga bidang yaitu kognitif, (penguasaan intelektual), afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai) serta psikomotor (kemampuan keterampilan bertindak/berprilaku)”. Kemudian Fachruddin (2014:153-157) juga menyatakan bahwa “hasil yang dicapai adalah ranah kognitif berupa bentuk pemahaman, ranah afektif berupa nilai-nilai, sikap dan perhatian dan ranah psikomotor berupa keterampilan fisik dari dari proses belajar”.

Dari pendapat yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa jenis hasil belajar adalah ranah kognitif yang berhubungan dengan pengetahuan siswa, ranah afektif yang berhubungan dengan sikap siswa dan ranah psikomotor yang berhubungan dengan keterampilan siswa.

2. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian RPP

Adapun hal perlu dilakukan guru sebelum mengajar di kelas adalah membuat suatu perencanaan untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rencana yang disusun oleh guru untuk dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dirancang guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Menurut Muslich (2011:53) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rancangan pembelajaran mata

pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas”.

Sedangkan menurut Taufik (54) rencana pelaksanaan pembelajaran adalah

Rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan ke dalam silabus secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur pembelajaran mata pelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar, yang akan diterapkan guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.

b. Komponen RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memiliki beberapa komponen dalam penulisannya. Komponen tersebut mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model dan metode pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian.

Seperti yang dikemukakan oleh Muslich (2009:53) “komponen RPP mencakup “standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan

pembelajaran, alat dan sumber belajar dan evaluasi pembelajaran.” Sedangkan menurut Mulyasa (2009:154) komponen RPP terdiri dari “kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar dan penilaian berbasis kelas”

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa komponen RPP terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alat dan sumber belajar dan evaluasi pembelajaran atau penilaian berbasis kelas.

3. Hakikat IPA

a. Pengertian IPA

Ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang mempelajari tentang kehidupan dan alam semesta baik benda hidup maupun benda mati. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Trianto (2012: 136) bahwa “IPA merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, dan jujur.”

Sejalan dengan itu Wahyana (dalam Trianto 2012:136) menyatakan IPA adalah kumpulan pengetahuan yang sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah

kumpulan pengetahuan yang sistematis yang penerapannya terbatas pada gejala-gejala alam.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Seperti yang diungkapkan Depdiknas (2006:484), mata pelajaran IPA bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- 2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- 3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat,
- 4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan,
- 5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam,
- 6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan
- 7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Kemudian Trianto (2012:143) juga mengatakan bahwa tujuan pembelajaran IPA adalah

- 1) Kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan hidup terhadap tuhan yang maha esa
- 2) Pengetahuan tentang dasar dari prinsip dan konsep, fakta yang ada di alam, hubungan saling ketergantungan dan hubungan antara sains dan teknologi.
- 3) Keterampilan dan kemampuan untuk menangani peralatan, memecahkan masalah dan melakukan observasi.
- 4) Sikap ilmiah, antara lain kritis, sensitive, objektif, jujur, terbuka, benar dan dapat bekerja sama.
- 5) Kebiasaan mengembangkan kemampuan berpikir analitis induktif dan deduktif menggunakan konsep dan prinsip sains untuk menjelaskan peristiwa alam.
- 6) Apresiatif terhadap sains dengan menikmati dan menyadari keindahan keteraturan perilaku alam serta penerapannya dalam teknologi.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA adalah meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, menanamkan sikap ilmiah, apresiatif terhadap sains, mengembangkan kemampuan berpikir analitis, memecahkan masalah, mengembangkan sikap ingin tahu, jujur dan terbuka, serta memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Menurut Depdiknas (2006:485) ruang lingkup IPA untuk sekolah dasar meliputi

1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan; 2) benda/materi, sifat-sifat, dan kegunaannya meliputi cair, padat dan gas; 3) energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana; dan 4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Selanjutnya Muslichah (2006:24) dapat menegaskan ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah:

1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, 2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi benda padat, cair dan gas, 3) energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, 4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya, 5) sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (salingtemas) merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui suatu karya teknologi sederhana.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya,

benda/materi, sifat-sifatnya dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta, dan sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Dalam penelitian ini ruang lingkup yang peneliti ambil untuk penelitian adalah benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya yaitu perubahan sifat yang terjadi pada benda yang diakibatkan oleh pemanasan, pembakaran, pembusukkan dan pencampuran dengan air.

4. Hakikat Model Inkuiri

a. Pengertian Model Pembelajaran

Pembelajaran di sekolah sebaiknya menggunakan model yang sesuai dengan karakteristik siswanya. Model pembelajaran adalah suatu cara atau pola yang digunakan oleh guru yang berisi langkah-langkah yang tersusun pada rancangan pembelajaran. Menurut Trianto (2012:22) Model pembelajaran adalah “suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau dalam pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, kurikulum dan lain-lain”

Sedangkan Hosnan (2014:181) berpendapat bahwa “model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang berisi prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola yang berisi langkah-langkah atau prosedur

yang telah tersusun secara sistematis yang berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

b. Pengertian Model Inkuiri

Pembelajaran menggunakan model inkuiri melatih siswa untuk mengembangkan dan menggunakan keterampilan berpikir dan memperoleh informasi. Seperti yang dikemukakan oleh Trianto (2012:166) bahwa “Model inkuiri adalah model pembelajaran pemrosesan informasi. Pembelajaran inkuiri dirancang untuk mengajak siswa secara langsung ke dalam proses ilmiah ke dalam waktu yang relatif singkat”.

Selanjutnya menurut Gulo (dalam Trianto 2012:166) inkuiri berarti “Suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri”. Kemudian Hosnan (2014:341) berpendapat bahwa model Inkuiri adalah “Rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model inkuiri adalah pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh informasi berdasarkan kegiatan-kegiatan yang melibatkan kemampuan berpikir siswa untuk menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang dipertanyakan.

c. Langkah-langkah Model Inkuiri

Model inkuiri terdiri dari beberapa langkah. Mulai dari orientasi pada masalah, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis sampai merumuskan kesimpulan. Seperti yang dijelaskan oleh Sanjaya (2011:201) langkah-langkah model Inkuiri adalah “1) orientasi, 2) merumuskan masalah, 3) mengajukan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menguji hipotesis, dan 6) merumuskan kesimpulan”

Sedangkan menurut Gulo (dalam Trianto 2012:168-169) langkah-langkah inkuiri adalah “mengajukan pertanyaan dan permasalahan, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, analisis data, dan membuat kesimpulan”. Selanjutnya menurut Hosnan (2014:342) langkah model inkuiri adalah

a) orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif, b) merumuskan masalah merupakan langkah membawa peserta didik pada persoalan yang mengandung teka-teki, c) merumuskan hipotesis, hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji, d) mengumpulkan data adalah aktifitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, e) menguji hipotesis, adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data, dan f) merumuskan kesimpulan, adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengambil langkah-langkah pelaksanaan model inkuiri yang dikemukakan oleh Hosnan. Alasan peneliti menggunakan langkah ini

karena lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami serta dilaksanakan di kelas V SD.

d. Kelebihan Model Inkuiri

Model inkuiri mempunyai beberapa kelebihan. Model ini dapat membuat siswa lebih mengembangkan kemampuan berpikir untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang diajukan, menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, dan dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Sanjaya (2011:208) menyatakan bahwa inkuiri merupakan model pembelajaran yang banyak dianjurkan karena memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

- 1) inkuiri merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui inkuiri dianggap lebih bermakna, 2) inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai gaya belajar mereka, 3) inkuiri merupakan model yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, dan 4) inkuiri dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Sedangkan menurut Hamalik (dalam Istarani, 2012:133) Inkuiri sangat mendasarkan digunakan dalam peningkatan kreativitas belajar siswa karena memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) keterampilan berpikir kritis dan berpikir deduktif yang diperlukan berkaitan dengan pengumpulan data yang bertalian dengan kelompok hipotesis, 2) keuntungan siswa dari pengalaman kelompok dimana mereka berkomunikasi, berbagi tanggung jawab, dan bersama-sama mencari pengetahuan, dan 3) kegiatan belajar disajikan dengan semangat berbagai inkuiri dan diskoveri menambah motivasi dan memajukan partisipasi.

Kemudian menurut Hosnan (2014:344) kelebihan model inkuiri sebagai berikut :

1) pembelajaran Inkuiri menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran inkuiri ini dianggap lebih bermakna, 2) pembelajaran Inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai gaya belajar mereka, 3) inkuiri merupakan model yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, dan 4) pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model inkuiri memiliki kelebihan yaitu untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam belajar karena dapat melatih keterampilan berpikir, menekankan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

5. PENGGUNAAN MODEL INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN IPA SD

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa dalam belajar yang membangkitkan kreativitas dalam memperoleh dan menemukan informasi serta fakta-fakta daripada disampaikan oleh guru. Untuk itu model pembelajaran yang digunakan haruslah model yang nantinya berorientasi pada aktivitas siswa dalam memperoleh dan menemukan informasi. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model inkuiri.

Model inkuiri adalah model pembelajaran yang melibatkan secara maksimal kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sehingga siswa

dapat merumuskan sendiri penemuannya. Model inkuiri ini menggunakan beberapa langkah yaitu orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan. Penggunaan model inkuiri dalam pembelajaran IPA dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini bertujuan agar pelaksanaan model pembelajaran inkuiri berjalan dengan baik. Persiapan ini dilakukan untuk memantapkan kegiatan yang akan dilaksanakan. Persiapan yang dilakukan sebelum pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran, yang didalamnya terdapat langkah-langkah model pembelajaran inkuiri agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- 2) Menyiapkan LKS dan media pembelajaran yang diperlukan
- 3) Menyiapkan alat observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini siswa dituntut untuk beraktivitas secara aktif menemukan sendiri pemecahan masalah yang dihadapi. Maka guru hanya perlu membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru akan membimbing siswa sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran inkuiri, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini merujuk pada pendapat Hosnan dimana langkah-langkah inkuiri ada enam langkah yaitu:

1) Orientasi

Pada tahap ini guru berusaha untuk menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar serta merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru pada tahap ini adalah menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar siswa yang diharapkan dan menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. Kemudian menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

2) Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah adalah langkah yang akan membawa siswa pada persoalan yang mengandung teka-teki dan menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki tersebut.

3) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu persoalan. Dalam hal ini guru dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berhipotesis dengan cara memberikan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara. Perkiraan pada hipotesis bukan sembarang perkiraan, tapi harus memiliki landasan berpikir yang kokoh, sehingga hipotesis yang diajukan bersifat rasional dan logis.

4) Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah kegiatan menjangkau informasi yang diperlukan untuk menguji hipotesis. Mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Dalam kegiatan ini guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa berpikir untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

5) Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah penentuan jawaban yang dianggap dapat diterima sesuai dengan informasi yang diperoleh pada langkah pengumpulan data. Pada langkah ini harus diuji tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. Kebenaran jawaban yang diberikan harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

6) Merumuskan Kesimpulan

Kegiatan ini merupakan proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

c. Tahap Penilaian

Tahap penilaian dapat dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir pembelajaran. Menurut Purwanto (2002:3) penilaian adalah “Suatu proses yang disengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba untuk membuat suatu keputusan”. Kemudian Kunandar (2011:385) juga mengemukakan bahwa

penilaian merupakan “kegiatan yang menggunakan berbagai metode untuk menentukan performans individu atau kelompok”.

Berdasarkan dari pendapat-pendapat ahli sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar siswa yang mencakup tiga aspek yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan demikian keberhasilan pembelajaran tidak hanya pada hasil saja akan tetapi juga dilihat dari proses pembelajaran.

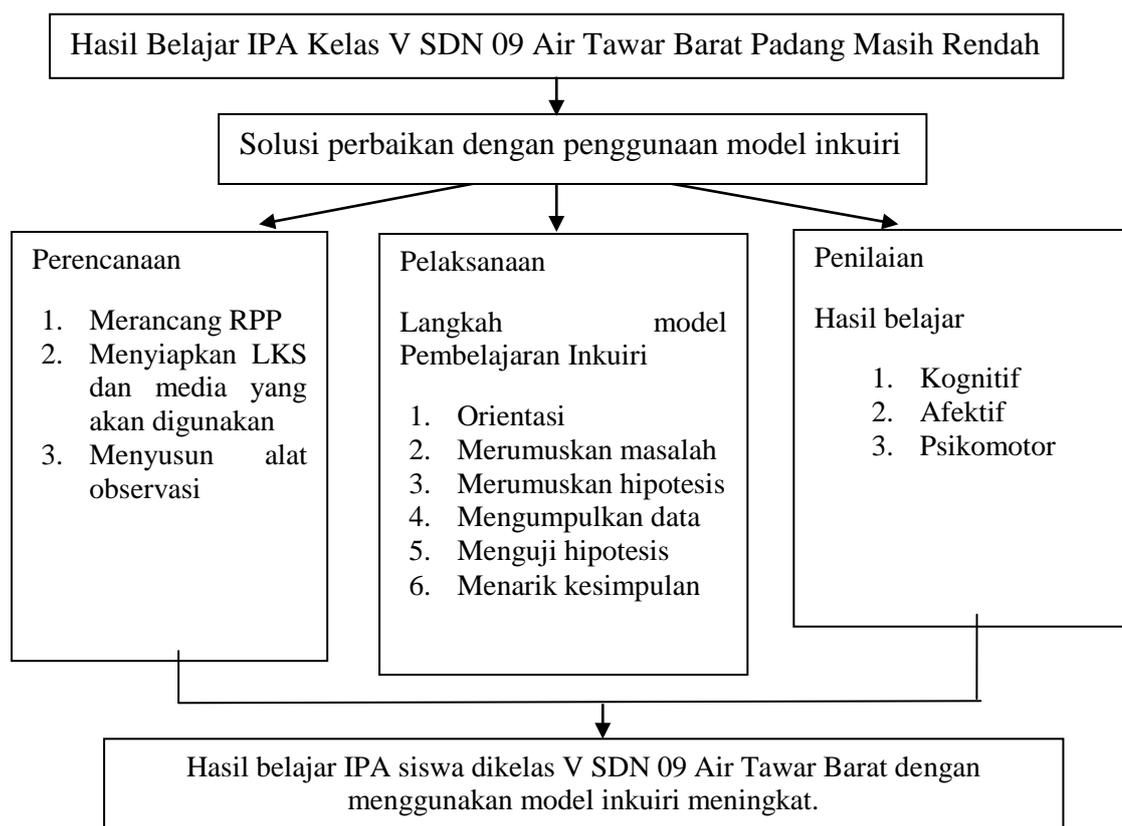
B. KERANGKA TEORI

Pembelajaran merupakan hal yang penting pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh optimalnya proses pembelajaran tersebut. Apalagi dalam pembelajaran IPA Tentu saja pembelajaran IPA harus bisa membuat siswa lebih aktif. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar yang didapat oleh siswa.

Berdasarkan observasi penulis di SDN 09 Air Tawar Barat Padang, hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA rendah. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan model inkuiri menggunakan langkah yang dikemukakan oleh Hosnan sebagai berikut : a) orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif, b) merumuskan masalah merupakan langkah membawa peserta didik pada persoalan yang mengandung teka-teki, c) merumuskan hipotesis, hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji, d) mengumpulkan data adalah aktifitas menjaring informasi yang dibutuhkan

untuk menguji hipotesis yang diajukan, e) menguji hipotesis, adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data, dan f) merumuskan kesimpulan, adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotor di kelas V akan meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Teori

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian serta pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian yaitu:

1. Rancangan RPP yang peneliti rancang, selama penelitian mengalami peningkatan. Hasil pengamatan penilaian RPP mengalami peningkatan dari siklus I dengan rata-rata 76,8% dengan kualifikasi baik ke siklus II dengan rata-rata 87,5% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri dapat dilihat dari kegiatan aspek guru dan aspek siswa. Berdasarkan hasil pengamatan aspek guru terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 75% dengan kualifikasi cukup menjadi 87,5% dengan kualifikasi sangat baik. Begitu juga dengan aspek siswa, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 75% dengan kualifikasi cukup menjadi 89,6% dengan kualifikasi sangat baik.
3. Hasil belajar siswa yang diperoleh dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri meningkat. Hasil belajar siswa yang dicapai pada pembelajaran IPA mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 76,4 dengan rata-rata kognitif 78, afektif 74,4 dan psikomotor 75,1. Pada siklus II rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan menjadi 87,8 dengan rata-rata kognitif 90,5, afektif 85,4 dan psikomotor 86,3.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri, sebagai salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA.
- 2) Dalam menerapkan model inkuiri dalam pembelajaran, sebaiknya guru melaksanakannya sesuai dengan yang telah dirancang di dalam RPP dan disesuaikan dengan langkah inkuiri.
- 3) Model inkuiri dapat digunakan guru untuk jadi salah satu model pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- , Suharsimi dkk. 2010. *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Suatu Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Depdiknas. 2006. *KTSP Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas
- Fachruddin, Farida. 2014. *Inovasi Pembelajaran IPA*. Padang : Sukabina Press
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor:Ghalia Indonesia
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan:Media Persada
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks
- Muslich, Masnur. 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Sinar Baru Algensindo.
- , Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdajarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2012. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang : Sukabina Press.

- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan dan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- _____. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- _____. 2012. *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara